

PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN RISIKO BERDASARKAN INTEGRASI *TASK IDENTIFICATION*, JSA, HIRA DAN HRA DI BENGKEL UTAMA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN N

MEILINDA KURNIASIH -- E2A005056
(2009 - Skripsi)

Perawatan kendaraan/ alat, yang termasuk dalam 3 besar penyebab kecelakaan di Perusahaan Pertambangan N, salah satunya dikelola oleh satuan kerja Bengkel Utama. Manajemen risiko yang dilakukan Perusahaan belum menggunakan metode *Task Identification*, JSA dan HRA. Dengan dilakukannya Integrasi *Task Identification*, JSA, HIRA dan HRA diharapkan adanya keuntungan efisiensi waktu dalam pengelolaan manajemen risiko. Karena dalam integrasi ini langsung dihubungkan antara tugas, cara pekerja melakukan tugas, bahan dan gangguan kesehatan yang mungkin timbul dari pelaksanaan tugas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan Integrasi *Task Identification*, JSA, HIRA dan HRA di Bengkel Utama Perusahaan Pertambangan N. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Bengkel Utama Perusahaan Pertambangan N. Sumber data primer diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan deskriptif isi (*content analysis*) selanjutnya dilaporkan dan disajikan dalam gambaran deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 kategori potensi bahaya pada tugas pekerjaan di Bengkel Utama Perusahaan Pertambangan N, yaitu faktor fisik, kimia, ergonomi, listrik, mekanik, peledakan dan tindakan tidak aman. Dari perbandingan dengan metode OSHA didapat 7 kategori potensi bahaya dengan rangking risiko sedang dan 3 kategori potensi bahaya dengan rangking risiko rendah. Prioritas pelaksanaan rekomendasi dilakukan berdasarkan rangking risiko dari setiap sumber bahaya yang terdapat di Bengkel Utama Perusahaan Pertambangan N.

Kata Kunci: Integrasi, *Task Identification*, *Job Safety Analysis* (JSA), *Hazard Identification Risk Assessment*, (HIRA), *Health Risk Assessment* (HRA)